

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR  
KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK  
KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:  
Triyono  
09604224051

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul“ yang disusun oleh Triyono dengan NIM. 09604224051 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing,

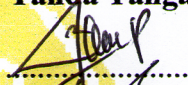



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aris Fajar Rambudi', with a large, stylized initial 'A'.

**Aris Fajar Rambudi, M. Or.**  
NIP. 19820522 200912 1 006

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Triyono dengan NIM. 09604224051 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 November 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M. Or.	Ketua		6/2013 /12
Yuyun Ari W, M. Or.	Sekretaris		6/2013 /12
Ahmad Rithaudin, M. Or.	Penguji I (utama)		5/2013 /12
Komarudin, M. A.	Penguji II (pendamping)		5/2013 /12

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul“ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2013  
Yang menyatakan,



Triyono  
NIM. 09604224052



## **MOTTO**

“Jangan Menyerah Pada Kesulitan Karena Akan Ada Jalan Keluar yang Terbaik”

“kegagalan akan menghancurkan orang yang kalah, tetapi akan memberi inspirasi bagi orang yang menang”

“Orang yang sukses tidak akan mengeluh bagaimana jika gagal, melainkan berusaha bagaimana untuk berhasil.”

“Orang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan. Tapi mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata”

**(Triyono)**

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah karya ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtuaku yang tercinta, Bapak Kawan dan Ibu Kamisem yang telah mengajari arti hidup dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku yang aku sayang Turyanti dan Purwandi yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Winda Dewi Prabadini yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat karib saya Fajar, didik, jabidi, arif yang selalu memberi semangat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi.
5. Seluruh Karang taruna (RONGGO LAWE) dusun IV bungkus yang selalu memberikan semangat dan dorongan sampai tugas akhir skripsi ini selesai.

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN  
KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR  
KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK  
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:  
Triyono  
NIM. 09604224051

**Abstrak**

Tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek belum diketahui. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, sehingga diperoleh gambaran tanggapan guru pendidikan jasmani dan sebagai gambaran dasar seorang guru untuk meningkatkan pembelajaran aktivitas luar kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subyek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes se-Kecamatan Kretek, yang berjumlah 16 orang. Instrumen yang dipakai menggunakan istrumen dari Drs. Dapan, M. Kes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah. Secara rinci, sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 5 guru (31,25%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah.

**Kata Kunci :** *Tanggapan, guru pendidikan jasmani, aktivitas luar kelas*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul“. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M. Si., Ketua Jurusan POR, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Drs. Sriawan, M. Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.

5. Dr. Pamuji Sukoco, M. Pd., sebagai penasehat akademik yang telah memberikan banyak nasehat selama perkuliahan.
6. Aris Fajar Pambudi, M.Or., Pembimbing Utama Tugas Akhir Skripsi, yang selalu membimbing, membantu, dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Kretek, yang telah memberikan izin peneliti dalam pengambilan data skripsi.
8. Bapak dan ibu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang telah membantu di dalam pengambilan data skripsi.
9. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak, Ibu, kakak yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pengertian Tanggapan.....	8
2. Pengertian Aktifitas Luar Kelas .....	10
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Anak SD .....	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian .....	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	54

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
D. Saran .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas.....	34
Tabel 2. Skala Penskoran .....	40
Tabel 3. Pengkategorian Skor .....	41
Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.....	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul....	43
Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas.....	46
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas .....	46
Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas .....	49
Tabel 10. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas	52

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas .....	52
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.....	44
Gambar 2. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas.....	47
Gambar 3. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas .....	50
Gambar 4. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	65
Lampiran 2. Lembar Pengesahan .....	66
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	67
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Bapeda DIY .....	68
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bapeda Kab. Bantul .....	69
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	70
Lampiran 7. Keterangan Expert Judgement.....	88
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	89
Lampiran 9. Data Ujicoba Penelitian .....	93
Lampiran 10. Data Penelitian.....	95
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	97
Lampiran 12. Frekuensi Data .....	99
Lampiran 13. Foto Dokumentasi.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Maju mundurnya sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan salah satu faktor penentu peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah mutu pendidikan. Dengan demikian pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis untuk kemajuan sebuah bangsa. Agar bangsa ini tidak semakin terpuruk, langkah yang harus ditempuh adalah meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dikerjakan secara sadar oleh manusia untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, di antaranya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Kompetensi berupa sejumlah kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afeksi), dan keterampilan (psikomotor) yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar, atau setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kemampuan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Tujuan dari pendidikan jasmani sendiri ialah perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, perkembangan sosial.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kerjasama, jujur dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Pelaksanaan penyampaian pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi bisa dilakukan diluar kelas dengan memberikan pembelajaran aktivitas luar kelas.

Pendidikan sebagai investasi manusia. Kejenuhan pengembangan di dalam ruang turut memberikan dorongan berkembangnya konsep pendidikan di luar kelas. Pendidikan dalam ruang yang bersifat kaku dan formalitas dapat menimbulkan kebosanan, termasuk juga kejenuhan terhadap rutinitas di sekolah pendidikan luar kelas dijadikan sebagai alternatif baru dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencapaian kualitas manusia. Alam sebagai media pendidikan adalah suatu sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir serta sikap mental positif seseorang. Konsep belajar dari alam adalah mengamati fenomena secara nyata dari lingkungan dan memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar. Dengan alam kita dapat bermain, belajar, dll. Dalam hal ini beberapa kegiatan yang akan mengajarkan kerjasama akan dibahas. Untuk saat ini kerjasama sangat jarang dijumpai, banyak orang-orang sekarang bekerja sendiri individualis yang selalu menganggap bahwa dirinya bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, padahal orang itu adalah makhluk

sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, maka dari itu dalam makalah ini saya akan membahas kegiatan yang dapat meningkatkan untuk kerjasama dalam pembelajaran aktivitas luar kelas.

Pembelajaran aktivitas luar kelas dapat diartikan sebagai merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalian solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan. Aktivitas luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar, dan, mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.

Guru pendidikan jasmani harus mengerti bahwa pembelajaran aktivitas luar kelas adalah bagian terpenting dalam penyampaian pembelajaran supaya siswa sendiri tidak mengalami kebosanan dengan cara mengajak siswa keluar ruangan/kelas untuk melakukan kegiatan yang dapat

membuat pembelajaran lebih kreatif, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui aktivitas yang dilakukan diluar kelas. Siswa juga dapat memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan. Hubungan pendidikan diluar kelas dengan pendidikan jasmani merupakan salah satu dimensi dimana melalui program kegiatan ini diharapkan konsep diri siswa dibentuk, pengalaman seperti memanjat, merangkak, bergelantungan dan berayun dalam bebas, yang merupakan bagian dari program petualangan akan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pengalaman semacam ini dapat memenuhi kebutuhan psikis anak akan rasa berhasil mengatasi rintangan.

Letak Kecamatan Kretek yang berdekatan dengan pesisir pantai akan dapat memberikan banyak pilihan dalam aktivitas luar kelas seperti *out bound*, jalan-jalan mengelilingi pedesaan dengan memberikan siswa tugas saat melakukan perjalanan seperti menghitung motor yang dilihat dan sebagainya. atau juga dapat melakukan perjalanan melintasi gumuk pasir. Guru pendidikan jasmani di wilayah Kretek harus dapat memanfaatkan berbagai lingkungan sekitar untuk dijadikan tempat untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil pengamatan di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kretek yaitu di SD Negeri Bungkus, terlihat bahwa di sekolah tersebut masih jarang dalam pelaksanaan aktifitas luar kelas. Adapun sekolah tersebut melaksanakan setiap satu tahun sekali. Selain itu guru



pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah tersebut sudah tua sehingga untuk melaksanakan aktifitas luar kelas menjadi terkendala. Dari hasil wawancara kepada salah satu guru yang berada di daerah Kecamatan Kretek menyatakan bahwa pembelajaran aktivitas luar kelas masuk dalam silabus akan tetapi pembelajaran tersebut belum sepenuhnya disampaikan kepada murid sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-kecamatan kretek Kabupaten Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya atau belum sepenuhnya pembelajaran aktivitas luar kelas di sampaikan di wilayah Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. Belum diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap pentingnya pembelajaran aktivitas luar kelas pada anak sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.
3. Belum adanya penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap pentingnya pembelajaran aktivitas luar kelas pada anak usia dini di wilayah Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis dan dengan mempertimbangkan waktu dalam melakukan penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan harapan penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah fakta tentang tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas pada anak sekolah dasar. Tanggapan diarahkan pada respon positif atau negatif. Pembelajaran diluar kelas diarahkan pada pengertian, manfaat, dan macam atau bentuk pembelajaran aktivitas luar kelas, macam atau bentuk pembelajaran diantaranya berkemah, outbond, penjelajahan, hiking, bersepeda, jalan sehat.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah tertulis di atas dan setelah melalui identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

”Seberapa Tinggi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dapat dicapai adalah mengetahui Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan Terhadap Pentingnya Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani di luar kelas dan dijadikan masukan pada guru pendidikan jasmani untuk lebih mengetahui pembelajaran aktivitas luar kelas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para guru, lembaga perguruan tinggi dan para pembaca antara lain sebagai berikut:

###### **a. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan segala kreativitasnya di luar kelas agar siswa tidak mengalami kebosanan saat pembelajaran dilaksanakan.

###### **b. Sekolah**

Penelitian ini dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan sekolah yang memfasilitasi dalam kegiatan aktivitas luar kelas.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Tanggapan**

Individu mempunyai kecenderungan untuk berinteraksi dengan objek yang ada dilingkungannya. Individu akan cenderung pula mengamati hal-hal yang terjadi dilingkungannya. Dalam proses pengamatan tersebut secara alami individu akan melakukan seleksi terhadap objek yang ada disesuaikan dengan perasaannya, akan muncul tanggapan yang mendorong individu pada kecenderungan untuk menanggapi objek tertentu. Kecenderungan itu bersifat positif dan negative, baik atau buruk, yang erat akan hubungannya dengan perasaannya dari hasil pengamatan tersebut.

Berkaitan dengan pengertian tanggapan, Sri Rumini, dkk., (1993: 3) memberi batasan sebagai berikut: “tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu”.

Menurut Sumadi Suryabrata (1984: 37) tanggapan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.
- b) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi.
- c) Tanggapan masa kini atau tanggapan *representative*.

Berdasarkan indera yang dipergunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan dapat dibedakan menjadi:

- a) Tanggapan visual, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata.
- b) Tanggapan auditif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indera telinga.
- c) Tanggapan olfaktorik, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera hidung.
- d) Tanggapan gustatif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap.
- e) Tanggapan taktil, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera raba.

Menurut Wasty Soemanto (2006: 25) tanggapan didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang sertaantisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Dengan uraian ini, maka dapat dikemukakan adanya tiga macam tanggapan, yaitu:

- a) Tanggapan masa lampau yang sering disebut sebagai tanggapan ingatan.
- b) Tanggapan masa sekarang yang dapat disebut sebagai tanggapan imajinatif.
- c) Tanggapan masa mendatang yang dapat disebut sebagai tanggapan antisipatif.

Tanggapan menurut Kartini Kartono (1990: 57) adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. Jika proses pengamatan sudah berhenti atau sudah selesai yang ada hanya tinggal kesan-kesannya. Peristiwa yang demikian disebut dengan tanggapan.

Menurut Agus Sujanto (2006: 31) setelah mengamati terhadap sesuatu didalam kesadaran kita terdapat suatu kesan yang dihasilkan dari pengamatan tersebut. Hal ini disebut dengan tanggapan. Tanggapan dapat



didefinisikan secara garis besar dan bersifat umum sebagai suatu gambaran pengamatan yang tertinggal di alam sadar kita setelah mengamati. Menurut proses terjadinya tanggapan dan pengamatan adalah berbeda. Pengamatan masih memerlukan perangsang, tempat dan waktu, serta lebih jelas dari tanggapan. Tanggapan tidak lagi memerlukan perangsang, tempat dan waktu. Keduanya berlangsung selama masih ada perhatian dan bersifat perseorangan.

Menurut Fudyartanta (1973: 19) beberapa faktor yang mempengaruhi reproduksi tanggapan, antara lain adalah:

- a) Tanggapan aktuil, yaitu seberapa jelasnya dan pertautan objek yang diamati sebelumnya.
- b) Asosiasi yaitu bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lain.
- c) Kemauan artinya kita sendiri secara aktif mau memproduksi tanggapan yang telah pernah ada.
- d) Minat dan perasaan yaitu bahwa hal-hal yang diminati dan diliput oleh perasaan tertentu.

Menurut Dakir (1993: 53-54) tahapan tanggapan dapat diurutkan mulai dari Objek-pengamatan-bayangan-pengiring-bayangan editis-baru ada tanggapan. Faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

- a. Faktor intern
  - 1. Alat indera sehat
  - 2. Perhatian yang tertuju
- b. Faktor ekstern
  - 1. Rangsang jelas
  - 2. Waktu cukup

## **2. Pengertian Aktifitas Luar Kelas**

Aktivitas luar kelas adalah kegiatan yang memberikan kesenangan pada siswa saat mengalami kejenuhan pembelajaran yang dilakukan

didalam ruangan kelas. Kegiatan yang dilakukan seperti penjelajahan, out bond, berkemah, bersepeda.

Aktivitas luar kelas adalah aktivitas yang dilakukan di alam bebas atau diluar ruangan, untuk memberikan pengalaman kepada siswa tentang dunia luar. Menurut Roji (2007: 180) aktivitas belajar yang cukup menyenangkan apabila dirancang dengan baik dan benar. Salah satu bentuk dari aktivitas luar kelas adalah penjelajahan disekitar lingkungan sekolah. Penjelajahan disekitar lingkungan sekolah akan menarik dan aman apabila dilakukan dengan perencanaan dan persiapan dengan baik.

Menurut Pratama W (2006) bahwa aktivitas luar kelas merupakan pendidikan yang dilakukan di luar ruang kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, di perkampungan nelayan/daerah pesisir, perkampungan petani/persawahan, berkemah, petualangan, sehingga diperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan aktivitas alam bebas.

#### **a. Manfaat pembelajaran aktivitas luar kelas**

Manfaat pendidikan yang secara umum ingin dicapai melalui aktivitas di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah adalah:

Belajar di luar kelas (aktifitas keluar) memang dapat berupaya untuk terbentuknya pembelajaran yang dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya di dalam kelas. Pembelajaran tidak harus selalu dilakukan di dalam kelas, tetapi juga bisa dilakukan di luar kelas, seperti di museum, labolaturium dan

tempat umum dimana manusia bisa saling berinteraksi. Pembelajaran di luar kelas ini memacu siswa untuk lebih aktif dan dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat sekitar sehingga nantinya dapat berkomunikasi di dunia kerjanya. Para siswa harus mampu melihat dan menganalisa sendiri keadaan kini. Siswa diajak untuk pandai menyampaikan sesuatu dalam bahasa yang formal dan dimengerti orang sekitar. Belajar di luar kelas dan di luar sekolah dapat membuka pandangan para siswa yang dasarnya dari materi (teori) dapat mengerti penggunaan dalam kehidupan sehari-hari dan prakteknya. Ini bertujuan untuk membantu program kurikulum pun dapat diterima lebih baik.

#### **b. Macam-macam bentuk pembelajaran aktivitas luar kelas**

Pembelajaran aktivitas luar kelas dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah atau di sekeliling sekolah. Macam-macam aktivitas luar kelas yaitu:

##### **1) Perkemahan**

Menurut Tri Hananto B.S, dkk (2010: 124) berkemah merupakan kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan berkemah dapat menambah pengalaman baru siswa terhadap dunia luar dan menambah rasa percaya diri siswa. Selain itu, kegiatan ini dinilai sangat murah untuk mengenal dan menikmati keindahan alam secara langsung.

Beberapa manfaat berkemah yaitu Memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan demi melestarikannya, menjaga lingkungan dan mengembangkan

sikap bertanggung jawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam. Mengembangkan kebiasaan diri menangani tantangan yang dihadapi, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebih di dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan. Membina kerjasama dan persatuan dan persaudaraan, mengajarkan anak untuk bertahan hidup.

Kegiatan perkemahan dan penjelajahan adalah kegiatan luar sekolah. Kegiatan ini harus dilakukan dengan saling kerjasama dengan baik. Misalnya, mendirikan kemah. Dalam mendirikan kemah perlu kerjasama agar dapat berdiri dengan baik. Kegiatan ini perlu memperhatikan nilai-nilai keselamatan. Setiap anggota harus peduli dengan keselamatan diri dan anggota lainnya. Setiap anggota tidak boleh melakukan tindakan yang bisa membahayakan anggota lainnya. Misalnya, membuat perangkap lubang ditanah yang bisa menyebabkan anggota lainnya terperosot kakinya.

Menurut Idik Sulaeman (1983: 4), bahwa perlu diketahui berkemah memberikan kualitas kesenangan tertentu yang sulit ditemukan dalam kegiatan lain sebagai pengisi waktu luang. Hal ini sukar digambarkan melalui tulisan karena harus dialami sendiri. Melalui penghayatan dan pengalaman pribadi, lebih-lebih bila disertai dengan pengetahuan dan kecakapan teknis berkemah, para pekemah akan merasakan bagaimana nikmatnya berkemah.

Tipe atau jenis perkemahan yang ada perlu diketahui oleh perkemahan maupun oleh calon penyelenggara perkemahan. Menurut Idik Sulaeman (1983: 12-15) bahwa perkemahan dapat dibagi menjadi 5 macam namun demikian untuk semua jenis perkemahan memiliki prinsip dasar yang sama. 5 tipe perkemahan yaitu:

a) Perkemahan Besar

Perkemahan besar biasanya tidak banyak menuntut kecakapan teknis para pesertanya secara perseorangan, dan karena itu sangat disukai oleh para pemula. Perkemahan besar biasa dilaksanakan di lapangan perkemahan permanen (bumi perkemahan) atau di lapangan temporer, yang hanya boleh digunakan untuk seminggu berkemah.

b) Perkemahan dalam Pondok

Perbedaan cara perkemahan ini dengan perkemahan besar adalah digunakannya bangunan-bangunan permanen untuk tidur dan makan serta MCK (bangunan untuk mandi, cuci, dan kakus). Keuntungannya memperkenalkan kehidupan luar kota kepada para remaja (terutama putri) yang mungkin belum siap atau bersedia berkemah dibawah tenda kanvas.

c) Perkemahan kecil

Suatu perkemahan yang jumlah pesertanya dibawah lima puluh orang, biasanya dikategorikan sebagai perkemahan kecil, dan pedoman petunjuk dalam

d) Perkemahan Campuran atau perkemahan putri

Meskipun tidak ada perbedaan pokok dari tipe-tipe perkemahan lain, perkemahan campuran dan perkemahan putri tetap memerlukan pengaturan khusus. Dalam perkemahan campuran harus ada seorang pembina putri dan seorang pembina putra yang bertanggung jawab penuh dan kekuasaan ganda harus dihindari.

e) Perkemahan ringan

Tipe ini adalah bentuk perkemahan yang paling maju, biasanya dilakukan oleh perorangan atau beberapa orang, sedangkan ciri pokoknya berpindah-pindah dan mandiri. Banyak faktor yang harus diingat dalam memilih tempat berkemah untuk perkemahan yang terorganisir dibanding dengan untuk tipe ini, karena untuk tipe yang terakhir ini tidak perlu banyak memilih –milih tempat yang ideal.

## 2) *Outbond*

*Outbond* atau permainan diluar ruangan banyak diminati dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Menurut Risang Sutawijaya (2013: 5), *Outbond* merupakan salah satu obat manjur untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran. Secara umum manfaat permainan outbond ini antara lain untuk pengenalan, menciptakan keakraban, membangun kerjasama tim, menciptakan kepercayaan, membangun kreativitas, dan imajinasi dan kepekaan, membangun komunikasi, serta membangun konsentrasi.

Macam-macam bentuk permainan *outbond* sendiri dapat memilih dalam bagian-bagian diantaranya:

- a. Membuka potensi diri seperti tebak permen, balon racing, membentuk lingkaran.
- b. Keberanian mengambil resiko seperti kapal pecah, berjalan mundur, kreasi permen karet.
- c. Imajinasi dan kreatifitas seperti patrol sampah, perang air, selang waterpass.
- d. Pengenalan dan keakraban seperti membuat tandatangan, melanjutkan gambar, kesan pertama .
- e. Kekompakan dan kerjasama seperti kompak berdiri, jebakan maut, sedang apa.
- f. Kepedulian dan tanggung jawab seperti kucing dan tikus, pesan berantai, kursi jongkok.

Untuk semua jenis permainan cara pelaksanaannya terdapat pada buku *super creative game* pengarang Risang Sutawijaya (2013). Contoh salah satu permainan yang terdapat dalam buku Risang Sutawijaya (2013: 15) yaitu tebak permen. Pada permainan tebak permen ditujukan untuk membuka potensi diri. Tujuan permainan ini yaitu untuk menumbuhkan kreativitas dalam menanyakan sesuatu yang menghasilkan jawaban yang benar. Jumlah peserta berkisar antara 20 hingga 60 orang. Waktu yang diperlukan untuk melakukan permainan ini adalah 15-25 menit.

### 3) Penjelajahan

Menurut Tri Hananto B.S, dkk (2010: 126) Penjelajahan adalah kegiatan menelusuri jalan dengan melewati rintangan bersifat alami ataupun buatan. Kegiatan penjelajahan bertujuan untuk melatih mental, fisik, keterampilan, mengembangkan kreativitas dan kepercayaan terhadap diri sendiri.

Beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan penjelajahan disekitar lingkungan Menurut Tri Hananto B.S, dkk (2010: 126) adalah sebagai berikut:

#### a) Menentukan jalan yang aman untuk dilalui

Dalam menentukan rute perjalanan pada kegiatan penjelajahan harus mempertimbangkan segi keamanan bagi semua peserta. Selain itu hal-hal yang harus diperhatikan menentukan jalan atau rute penjelajahan yang akan dilalui antara lain sebagai berikut:

1. Jarak yang ditempuh  $\pm 2-3$  km.
2. Pemilihan jalan yang teduh, indah, dan tidak membahayakan akan membuat siswa lebih senang dan gembira.

3. Jika memungkinkan berikan variasi, seperti meniti jembatan bambo, melewati pematang sawah, atau melewati sungai dengan air setinggi lutut.
- b) Memecahkan masalah yang ditemui dalam penjelajahan.  
Selama perjalanan akan ditemukan berbagai rintangan, baik yang bersifat alami maupun buatan. Disinilah keterampilan dan kreativitas siswa akan muncul dan akan diuji dalam membaca, memecahkan, mengartikan, dan mengambil keputusan. Semua rintangan harus dapat dilalui dengan baik oleh setiap regu, sehingga diperlukan kerjasama yang baik diantara sesama anggota .salah satu contohnya adalah memecahkan sandi.
- c) Mematuhi instruksi dan prosedur.  
Instruksi adalah arahan atau perintah yang harus ditaati oleh peserta/siswa. Prosedur adalah tata cara atau metode yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah. Setiap peserta harus patuh pada instruksi dan mengikuti prosedur. Instruksi yang harus diikuti antara lain bersikap sopan selama perjalanan, tidak mengganggu orang lain atau tanaman, dan mematuhi perintah ketua regu. Prosedur yang harus dilakukan antara lain meminta izin kepada guru atau kepala sekolah, menyampaikan rute perjalanan yang dilalui kepada guru, dan melapor kepada kepala kampung.
- d) Menjaga kebersihan lingkungan.  
Kegiatan menjelajahi perkampungan ini merupakan suatu bentuk kegiatan dialam terbuka.Oleh karena itu, setiap peserta harus selalu menjaga kebersihan lingkungan, baik sebelum, selama, atau setelah kegiatan penjelajahan berlangsung. Salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan antara lain tidak membuang sampah sembarangan dan tidak buang air seenaknya.
- e) Peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain.  
Keselamatan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan pada saat melakukan penjelajahan. Upaya untuk menjaga keselamatan selama kegiatan penjelajahan antara lain sebagai berikut:
1. Berjalan satu-satu dijalur sebelah kiri.
  2. Tidak bersenda gurau selama perjalanan.
  3. Mengikuti instruksi dan prosedur.
  4. Tidak saling mendahului saat melewati jembatan.
  5. Memakai sepatu dan topi.
  6. Memakai pakaian yang sesuai.
  7. Membawa makanan dan minuman.
- f) Nilai-nilai yang terkandung didalam perkemahan dan penjelajahan.



Kegiatan perkemahan dan penjelajahan adalah kegiatan luar sekolah. Kegiatan ini harus dilakukan dengan saling kerjasama dengan baik. Misalnya, mendirikan kemah. Dalam mendirikan kemah perlu kerjasama agar dapat berdiri dengan baik. Kegiatan ini perlu memperhatikan nilai-nilai keselamatan. Setiap anggota harus peduli dengan keselamatan diri dan anggota lainnya. Setiap anggota tidak boleh melakukan tindakan yang bisa membahayakan anggota lainnya. Misalnya, membuat perangkap lubang di tanah yang bisa menyebabkan anggota lainnya terperosot kakinya.

#### 4) *Hiking*

Menurut Werner Munter (1992: 3) bahwa olahraga mendaki gunung atau lebih dikenal dengan sebutan hiking, merupakan panduan antara hobi, kreasi dan prestasi. Olahraga ini cukup membawa resiko dan bahaya, namun banyak digemari oleh kalangan pecinta alam dan mereka senang terhadap petualangan. Menurut Nono Darsono dan Setria (2008) bahwa *hill walking/fell walking (hiking)* adalah sebuah kegiatan menjelajahi daerah perbukitan yang biasanya tidak terlalu tinggi dengan derajat kemiringan rata-rata dibawah 45°. Dalam hiking tidak dibutuhkan alat bantu khusus kedua kakinya yang diandalkan sebagai media utamanya. Sementara itu tangan digunakan sesekali untuk memegang tongkat jelajah (dalam kepramukaan dikenal dengan nama *stock/tongkat pandu*) sebagai alat bantu.

Manfaat dari olahraga mendaki gunung atau hiking ini dapat meningkatkan semangat dan keberanian seseorang, menambah pengetahuan tentang alam terbuka, meningkatkan kesehatan atau daya tahan tubuh di alam bebas, dan memupuk rasa kebersamaan, gotong royong, dan kekompakan kelompok.

Pendakian Gunung (*Mountaineering*), atau dikenal sebagai Alpinism di Eropa, adalah olahraga, profesi atau rekreasi yang termasuk didalamnya kegiatan panjat tebing. Ini adalah bentuk lebih menantang dari sekedar kegiatan berjalan kaki naik dan turun gunung untuk menikmati pemandangan (*hiking*), Mendaki gunung adalah kombinasi olahraga dan kegiatan rekreasi untuk mengatasi tantangan dan bahaya pada lereng dan jurang untuk mendapatkan pemandangan yang indah dari puncaknya walaupun harus melewati kesulitan ataupun memanjat tebing menjelang puncaknya.

#### 5) Bersepeda

Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu modal transportasi darat yang menggunakan sepeda. Pada kegiatan bersepeda, setiap anak diharapkan membawa sepeda sendiri. Bagi yang tidak punya sepeda, dapat membonceng teman. Karena hanya berkeliling disekitar sekolah, maka cukup dengan naik sepeda.

Manfaat bersepeda antara lain meningkatkan kebugaran jasmani, kekompakan, menambah pengalaman dilingkungan terbuka Bersepeda memiliki fungsi untuk membentuk tubuh kamu dan membuat kamu menjadi lebih energik. Hal itu disebabkan, karena ketika kita bersepeda maka akan terjadi gerakan yang membentuk, menguatkan dan mengencangkan serta menghilangkan lemak yang berada di paha, betis, serta panggul. Manfaat selanjutnya yaitu untuk

mengurangi selulit yang ada di paha kamu. Dengan bersepeda juga bisa menghilangkan stress yang terjadi pada lutut sampai pergelangan kaki, ibarat kita berjalan kaki atau melakukan senam aerobik. Dengan bersepeda, darah kamu akan berjalan dengan lancar, ditambah lagi nutrisi<sup>2</sup> di dalam tubuh kamu dapat terbagi dengan rata. Manfaat bersepeda selanjutnya adalah untuk meningkatkan daya tahan tubuh kamu terhadap serangan penyakit. Penyakit seperti diabetes bisa di cegah dengan bersepeda karena bersepeda menurunkan tekanan darah tinggi. Fungsi lain dari bersepeda adalah untuk mengurangi stress dan mencegah penyakit jantung.

#### 6) Jalan sehat

Ada sekolah dasar yang mempunyai kegiatan rutin setiap hari sabtu. Kegiatan itu adalah jalan sehat. Jalan sehat diikuti oleh semua anak dari kelas 1 sampai kelas 6 dan semua guru. Rute yang dilalui dalam jalan sehat itu berganti-ganti, tetapi masih berada disekitar sekolah. Manfaat dari jalan sehat antara lain meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan lingkungan.

Kegiatan aktifitas luar kelas disebutkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kegiatan aktifitas luar kelas dilaksanakan pada semester genap yang mana disebutkan pada standar kompetensi yaitu mempraktikkan kegiatan berkemah di lingkungan sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Pada kompetensi dasar disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan berbagai keterampilan yang sesuai

untuk kegiatan perkemahan, serta nilai kerja sama, tanggungjawab, disiplin, dan mengikuti aturan.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Anak SD**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, di antaranya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Kompetensi berupa sejumlah kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar, atau setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Pembelajaran penjas didalam kelas dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa karena hanya dilakukan didalam kelas. Oleh karena itu pembelajaran aktivitas luar kelas diadakan disetiap sekolahan. Dalam aktivitas luar kelas terdapat penjelajahan sekitar lingkungan sekolah, berkemah, bersepeda, dan lain-lain.

Kegiatan penjelajahan disekitar lingkungan sekolah Menurut Roji (2007: 182) penjelajahan di sekitar sekolah mengandung banyak manfaat. Kegiatan penjelajahan akan mendekatkan peserta dengan lingkungan sekitarnya. Banyak sekali pengalaman yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan penjelajahan ini. Peserta dapat mengetahui keadaan alam yang sebenarnya di sekitar sekolah.

Menurut Tri Hananto Budi Santoso, dkk. (2010: 119) bahwa kegiatan di ruang terbuka (*outdoor activity*), berupa penjelajahan lingkungan sekitar sekolah, merupakan kegiatan yang sangat menarik bagi anak-anak. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, menghargai teman, kerja sama dan cinta lingkungan.

Selain itu, peserta dapat mensyukuri keindahan alam yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah sehingga akan lebih memupuk rasa kagum terhadap Sang Pencipta. Peserta senantiasa dapat memelihara lingkungan sekitar dengan tidak merusak lingkungan yang dilalui selama perjalanan. Tidak membuang sampah sembarangan merupakan salah satu bentuk nyata dalam memelihara dan melestarikan lingkungan. Begitu juga, dengan tidak mematahkan atau mencabut tanaman yang ada di jalur perjalanan.

Manfaat lainnya adalah peserta dapat meningkatkan kemampuannya untuk saling bekerja sama dengan kelompoknya. Apabila diselingi permainan-permainan yang menarik selama perjalanan akan memupuk kemampuan berkomunikasi dan memecahkan masalah. Penting juga untuk segera menentukan lokasi penjelajahan. Penentuan lokasi sangat berhubungan dengan persiapan yang akan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Secara umum, lokasi penjelajahan di sekitar sekolah terbagi menjadi dua, yakni:

- a. Sekolah yang terletak di pedesaan. Ciri umum dari sekolah ini adalah biasanya di sekitar sekolah masih terdapat areal persawahan, perkebunan, pesisir pantai dan sebagainya. Keadaan lalu lintas relative tidak begitu ramai. Namun demikian, kita tetap harus waspada dan hati-hati ketika melaksanakan penjelajahan ini.
- b. Sekolah yang terletak di perkotaan, biasanya sekolah di perkotaan berdekatan dengan lalu lintas yang ramai. Kita harus berhati-hati ketika melakukan kegiatan penjelajahan ini.

Peralatan yang bisa digunakan ketika melakukan kegiatan penjelajahan adalah sebagai berikut:

- a. Peta atau denah perjalanan
- b. Daftar peserta
- c. Obat-obatan
- d. *Stop watch*
- e. Peluit
- f. *Megaphone*

Kesimpulannya pembelajaran penjas adalah proses interaksi antara guru dengan murid dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Interaksi siswa dengan lingkungan belajar dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, di antaranya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Kompetensi berupa sejumlah kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor)

yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar, atau setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Di dalam penjelajahan di sekitar sekolah dapat mengandung banyak manfaat. Kegiatan penjelajahan akan mendekatkan peserta dengan lingkungan sekitarnya. Banyak sekali pengalaman yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan penjelajahan ini. Peserta dapat mengetahui keadaan alam yang sebenarnya di sekitar sekolah. Manfaat lainnya adalah peserta dapat meningkatkan kemampuannya untuk saling bekerja sama dengan kelompoknya. Apabila diselingi *game-game* yang menarik selama perjalanan akan memupuk kemampuan berkomunikasi dan memecahkan masalah.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

1) Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

a) Faktor jasmaniah mencakup:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Cacat tubuh

b) Faktor psikologis mencakup:

- (1) Intelegensi
- (2) Perhatian
- (3) Minat
- (4) Bakat
- (5) Motivasi
- (6) Kematangan
- (7) Kesiapan

c) Faktor kelelahan

2) Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

- a) Faktor keluarga mencakup:
  - (1) cara orang tua mendidik
  - (2) relasi antar anggota keluarga
  - (3) suasana rumah
  - (4) keadaan ekonomi keluarga
  - (5) pengertian orang tua
  - (6) latar belakang kebudayaan
- b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat,

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2002: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri
    - a) Faktor non-sosial dalam belajar  
Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, alat peraga).
    - b) Faktor sosial dalam belajar
  - 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri
    - a) Faktor fisiologi dalam belajar Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.
    - b) Faktor psikologi dalam belajar Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.
- Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

keberhasilan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 130-131) yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a) Faktor jasmaniah, Faktor jasmaniah, baik bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya
  - b) Faktor psikologi, baik bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
    - (1) Faktor intelektual yang meliputi:
      - (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
      - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki



- (2) Faktor non intelektual yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis
- 2) Faktor Eksternal
  - a) Faktor sosial, yang terdiri atas :
    - (1) Lingkungan kerja
    - (2) Lingkungan sosial
    - (3) Lingkungan masyarakat
    - (4) Lingkungan kelompok
  - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
  - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
  - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gresio Prentos Manda NIM 036124016 tahun (2008), “Tanggapan Siswa Kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Teori Pasca Angin Ribut Putting Beliung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani secara teori pasca angin rebut putting beliung. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII dan IX (19 kelas) SMPN 15 Yogyakarta. Jumlah populasi adalah 670 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 103 diambil secara *areal random sampling*. Metode yang digunakan adalah penelitin survey. Analisis data dilakukan secara deskriptif presentase dengan mengklasifikasikan jumlah skor sesuai skala angket. Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) faktor pelaksanaan “Setuju” 44,01%, “Tidak Setuju” 55,99%; 2) faktor materi “Setuju” 60,06%, “Tidak Setuju” 39,94%; 3) faktor guru “Setuju” 59,50%, “Tidak setuju” 40,50%; 4) faktor tujuan “Setuju” 51,13%, “Tidak Setuju” 48,87%; dan 5) faktor siswa “Setuju” 36,89%, “Tidak Setuju” 63,11%. Dari hasil masing-masing faktor tersebut, maka secara umum tanggapan siswa terhadap proses pendidikan jasmani secara teori pasca angin rebut putting beliung adalah “Setuju” 53,68%, “Tidak Setuju” 46,32%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani pasca angin ribut putting

beliung di SMPN 15 Yogyakarta tetap dapat dilaksanakan walaupun secara teori.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Syafruddin Anshori NIM 996124039 tahun 2003 dengan judul “Tanggapan Kepala Sekolah Terhadap Arah Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMU/K Se-Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah kecenderungan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMU/K se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti ini menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner/angket. Populasi adalah Kepala Sekolah di SMU/K se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 337 orang. Sampel yang digunakan adalah 181(N). teknik pengambilan sampel dengan *Proportional Random Sampling*. Variabel yang diteliti adalah tanggapan Kepala Sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan Kepala Sekolah terhadap arah kecenderungan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMU/K se-Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar mengarah ke olahraga berprestasi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajar suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar

kualifikasi pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin,

Sebagai guru yang profesional harus selalu mempunyai ide atau gagasan baru untuk mengajar peserta didik agar proses belajar tidak monoton dan membosankan bagi anak. Faktor alam sekitar harus disikapi secara cepat oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran aktivitas luar kelas berjalan dengan lancar. Pendidikan aktivitas luar kelas merupakan pendidikan yang dilakukan di luar ruang kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, di perkampungan nelayan/daerah pesisir, perkampungan petani/persawahan, berkemah, petualangan, sehingga diperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan aktivitas alam bebas.

Dengan pengertian tersebut maka guru penjas harus dapat menyampaikan pembelajaran aktivitas luar kelas agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam melaksanakan pembelajaran penjas didalam ruangan. Siswa yang mengalami kejenuhan saat pembelajaran maka tidak akan memperhatikan pembelajaran dengan baik.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey*. Metode *survey* menurut Suharsimi Arikunto (2010: 156) adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas ialah respon positif atau negatif terhadap pengertian, manfaat yang terkandung di dalamnya, dan bentuk pembelajaran aktivitas luar kelas yang di ukur dengan menggunakan instrument berupa angket.

## **C. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian**

### **1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah guru penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek, yang berjumlah 16 orang. Subjek yang dijadikan responden tersebut ialah guru pendidikan jasmani baik putra maupun putri yang mengajar di Sekolah Dasar di Kecamatan Kretek baik PNS maupun Swasta.

### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari permintaan surat izin penelitian tanggal 10-12 pada bulan September 2013, dan pelaksanaan penelitian tanggal 16 september 2012, proses olah data sampai tanggal 11 oktober.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket yang berisi pernyataan positif dan negatif yang bertujuan untuk pembandingan konsistensi jawaban. Sebagai alat pengambilan data angket ini disajikan dalam bentuk tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan tentang faktor-faktor yang ada pada variabel penelitian dan juga indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) dalam menyusun suatu instrumen ada tiga langkah yang harus diperhatikan, yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak didalam penelitian ini adalah tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas, yaitu tanggapan yang diberikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul terhadap respon positif atau negatif terhadap pengertian, manfaat yang terkandung di dalamnya, dan bentuk pembelajaran aktivitas luar kelas di alam terbuka, diantaranya penjelajahan, outbond, bersepeda, berkemah.

b. Menyidik Faktor

Faktor-faktor yang menjadi komponen konstrak sebagai berikut:

- 1) Respon guru terhadap pengertian pembelajaran aktivitas di alam terbuka dan beberapa kegiatan di dalamnya.
- 2) Respon guru dalam manfaat yang terkandung dalam pembelajaran aktivitas di alam terbuka dan beberapa kegiatan di dalamnya.
- 3) Respon guru terhadap bentuk pembelajaran aktivitas di alam terbuka dan beberapa kegiatan di dalamnya.

c. Menyusun Butir Pertanyaan atau Pernyataan.

Pada dasarnya pertanyaan adalah penjabaran dari faktor, sehingga dapat membahas butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Dalam penelitian ini langkah yang ditempuh selain tiga langkah di atas adalah konsultasi (kalibrasi ahli). Pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada



penelitian tentang tanggapan yang diberikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kecamatan Kretek terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas, secara rinci akan diuraikan seperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1: Kisi-kisi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	
			Positif	Negatif
Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas	Pengertian Aktivitas luar kelas	a. Aktivitas luar kelas	1,2	3
		b. Berkemah	4,5	6
		c. <i>Outbond</i>	7,8	
		d. penjelajahan	9,10	
		e. <i>hiking</i>	11,12	
		f. bersepeda	13,14	
		g. jalan sehat	15,16,	
	Manfaat pembelajaran Aktivitas luar kelas	a. Aktivitas luar kelas	17,18,20	19
		b. Berkemah	21,22,23	
		c. <i>Outbond</i>	24,25,26,27	
		d. penjelajahan	28,29,30	
		e. <i>hiking</i>	31,32,33	
		f. bersepeda	34,35,36	
		g. jalan sehat	37,38,39	
	Bentuk/macam Aktivitas luar kelas	a. berkemah	40,42,43,44	41
		b. <i>outbond</i>	53,54	
		c. penjelajahan	45,46,47,49	48
		d. <i>hiking</i>	50,51,52	
		e. bersepeda	56	
		f. jalan sehat	55	

Selanjutnya akan di buat angket yang akan menjelaskan berbagai indikator yang terdapat dalam kisi-kisi dan diwujudkan dalam berbagai bentuk kalimat. Kalimat tersebut akan dimuat dalam bentuk angket setiap responden akan memberikan tanggapan berupa sangat setuju (SS) skor 4,

setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1. Lebih rinci dan jelas dapat dilihat pada angket terlampir.

## **2. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Pelaksanaan ujicoba dilaksanakan di SD se-Kecamatan Pundong dengan jumlah responden ujicoba yaitu sebanyak 15. Alasan pengambilan data ujicoba di daerah Kecamatan Pundong yaitu karena letak yang berdekatan dengan daerah Kecamatan Kretek serta karakteristik daerah sama dengan daerah Kecamatan Kretek. Dengan menggunakan angket, peneliti datang langsung ke sekolah memberikan angket kepada responden. Kemudian hasilnya diskor dan dianalisis.

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas butir yaitu mengkorelasikan skor yang ada dengan skor bagian total. Sebelum melakukan uji validitas pada butir-butir soal, peneliti melakukan uji validitas konstruk terlebih dahulu. Pada uji validitas konstruk, peneliti menggunakan *Expert Judgment*. Para ahli yang digunakan untuk *Expert Judgment* dalam penelitian ini adalah Dapan, M. Kes. Menurut Sutrisno

Hadi (1999: 22), untuk mengetahui validitas instrumen terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan faktor.

Rumus yang digunakan adalah rumus Momen Tangkar (Sutrisno

Hadi, 1991: 23), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{((N \sum X^2) - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y  
N : Jumlah kasus  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat Y

- 1) Mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total.

Dari rumus tersebut, kemudian dikorelasi menjadi korelasi bagian total ( $r_{pq}$ ). Adapun rumus untuk mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total adalah:

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} \frac{SBY}{SBx} - \frac{SBY}{SBx}}{\frac{SBx^2}{N} + \frac{\sum x^2}{N} - \frac{SBY^2 - (\sum Y)^2}{N}}$$

Keterangan :

- $r_{pq}$  : Koefisien korelasi bagian-total  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi momen tangkar  
SBY : Simpang baku skor faktor  
SBx : Simpang baku skor butir

- a) Menguji signifikansi korelasi bagian total itu

Dalam menguji taraf signifikansi digunakan adalah  $r_{pq}$  dengan derajat kebebasan (db) = N-2. Korelasi antara skor butir

dan skor faktor signifikan atau dapat dikatakan valid, jika harga  $r_{pq}$  lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

b) Menggugurkan butir-butir yang tidak sah.

Setelah uji coba validitas instrumen dengan menggunakan komputer program SPSS 16 ternyata terdapat butir instrumen yang sah (valid) dan gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran

#### **b. Uji Reabilitas Instrumen**

Menurut Suharsimin Arikunto (2002: 154) reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikarenakan pilihan jawaban ada empat dan bukan dikotomi maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach. Rumus alpha digunakan setelah menemukan jumlah varians butir dan total kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 1991: 56).

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : Koefisien alpha

$V_x$  : Variansi butir-butir

$V_y$  : Variansi total (Faktor)

$M$  : Jumlah butir

Berdasarkan dari hasil ujicoba, maka didapatkan besar reliabilitas angket yang digunakan untuk penelitian ini adalah 0,971.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah tersedia jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberitanda pada kolom yang sesuai. Instrumen berupa kuesioner yang berjumlah 31 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternative jawaban; Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor pada masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut; Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk butir negatif ; Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3, dan Sangat Tidak Setuju = 4. Adapun data penelitian diperoleh dengan cara: memberikan angket secara langsung kepada responden, responden mengisi angket pada saat itu juga dan angket langsung dikembalikan pada peneliti.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar

tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas.

Instrumen yang berupa angket tersebut terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Dan angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya jawaban atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subjek tidak lagi dapat memberikan respon menurut kebebasan seluas-luasnya.

Sedangkan yang akan digunakan untuk mengukur adalah berdasarkan skala likert yang telah dimodifikasi. Dalam skala likert yang asli tingkat kesetujuan responden terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Belum Memutuskan (BM), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19 – 20), modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan dibawah ini:

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu:

- a. Kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujuapun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentusaja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.

- b. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) yang berakibat mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah dari para responden.
- c. Kategori jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala likert yang telah dimodifikasi dengan berbagai alternatif jawaban, alternatif jawaban dalam skor yang di berikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Skala Penskoran**

Alternatif Jawaban	Kode	Sekor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Untuk membuat kategori pengelompokan, terlebih duhu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari hasil perolehan skor penelitian. Selanjutnya menentukan mean (rerata) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil perolehan mean dan standar deviasi, tersebut kemudian dimasukan ke dalam penilaian skor standar PAN dari Saifuddin Azwar (2005: 108), adapun rumusnya adalah:

**Tabel 3. Pengkategorian Skor**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M + 1,5 SD$	Sangat Rendah

X = Skor yang diperoleh

Teknik penghitungannya untuk jumlah pengkategorian responden menggunakan persentase, dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono

(2005: 40) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor maupun indikator yang mendasari tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek. Faktor-faktor untuk tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah faktor pengertian aktivitas luar kelas, faktor manfaat aktivitas luar kelas, dan faktor macam aktivitas luar kelas. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor maupun indikator yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum = 166; nilai minimum = 128; rerata = 143,81; standar deviasi = 12,32; median = 140,50 dan modus = 132. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 1 merupakan penghitungan norma kategori tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5SD$	$X \geq 162,30$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$149,97 \leq X < 162,30$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$137,65 \leq X < 149,97$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$125,33 \leq X < 137,65$	Rendah
$X < M + 1,5 SD$	$X < 125,33$	Sangat Rendah

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 143,81

SD = simpangan baku = 12,32

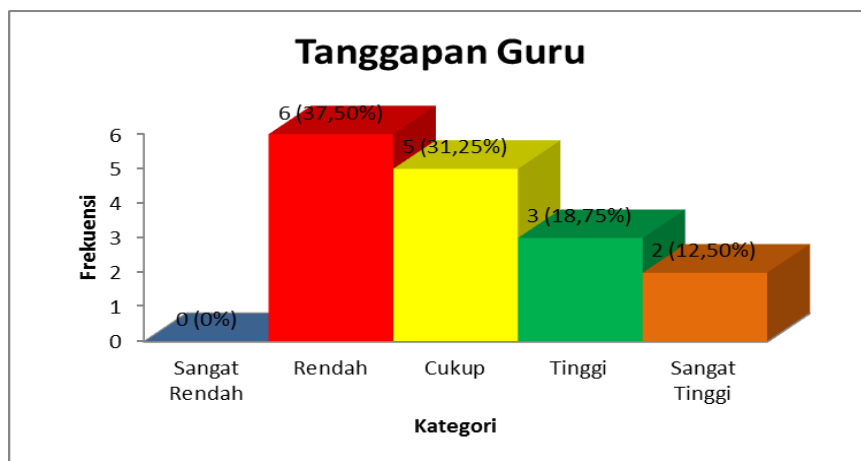
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 162,30$	Sangat Tinggi	2	12,50%
2	149,97 - 162,29	Tinggi	3	18,75%
3	137,65 - 149,96	Cukup	5	31,25%
4	125,33 - 137,64	Rendah	6	37,50%
5	$< 125,33$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			16	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan

Kretek yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 5 guru (31,25%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 1. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor dan indikator yang mendasari tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

## **1. Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas**

Faktor pengertian aktivitas luar kelas merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Pada penelitian ini, faktor pengertian aktivitas luar kelas terdiri dari 6 indikator yaitu aktivitas luar kelas, berkemah, outbond, penjelajahan, hiking, bersepeda, dan jalan sehat. Dalam penelitian ini faktor pengertian aktivitas luar kelas dijabarkan ke dalam 15 item pertanyaan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum = 57; nilai minimum = 44; rerata = 49,94; standar deviasi = 4,91; median = 48,50 dan modus = 44. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 6 merupakan penghitungan norma kategori tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas.

Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5SD$	$X \geq 57,30$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$52,39 \leq X < 57,30$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$47,48 \leq X < 52,39$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$42,58 \leq X < 47,48$	Rendah
$X < M + 1,5 SD$	$X < 42,58$	Sangat Rendah

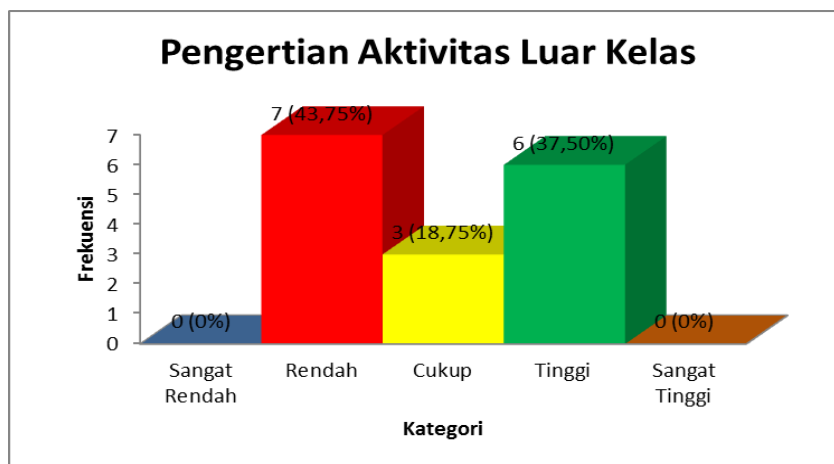
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 49,94  
SD = simpangan baku = 4,91

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 57,30$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	52,39 - 57,29	Tinggi	6	37,50%
3	47,48 - 52,38	Cukup	3	18,75%
4	42,58 - 47,47	Rendah	7	43,75%
5	$< 42,58$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			16	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 7 guru (43,75%) mempunyai tanggapan rendah, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan cukup, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 43,75%, yaitu pada kategori rendah, maka tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Pengertian Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

## **2. Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas**

Faktor manfaat aktivitas luar kelas merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Faktor manfaat aktivitas luar kelas terdiri dari 6 indikator yaitu aktivitas luar kelas, berkemah, outbond, penjelajahan, hiking, bersepeda, dan jalan sehat. Faktor manfaat aktivitas luar kelas dijabarkan dalam 14 item pertanyaan, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum = 54; nilai minimum = 42; rerata = 47,13; standar deviasi = 4,21; median = 47 dan modus = 47. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 8 merupakan penghitungan norma kategori tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor manfaat aktivitas luar kelas.

Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5SD$	$X \geq 53,44$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$49,22 \leq X < 53,44$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$45,02 \leq X < 49,23$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$40,81 \leq X < 45,02$	Rendah
$X < M + 1,5 SD$	$X < 40,81$	Sangat Rendah

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 47,13  
SD = simpangan baku = 4,21

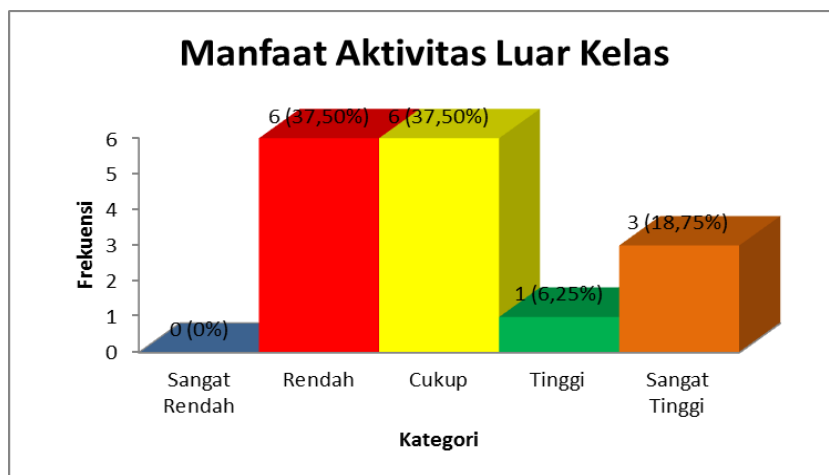
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor manfaat aktivitas luar kelas dapat diketahui. Tabel 9 berikut merupakan distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor manfaat aktivitas luar kelas.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 53,44$	Sangat Tinggi	3	18,75%
2	49,23 - 53,43	Tinggi	1	6,25%
3	45,02 - 49,22	Cukup	6	37,50%
4	40,81 - 45,01	Rendah	6	37,50%
5	$< 40,81$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			16	100,00%



Dari tabel di atas diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan cukup, 1 guru (6,25%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori cukup dan rendah, maka tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor manfaat aktivitas luar kelas adalah cukup dan rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Manfaat Aktivitas Luar Kelas

### **3. Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas**

Faktor macam aktivitas luar kelas merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek. Faktor macam aktivitas luar kelas terdiri dari 6 indikator yaitu aktivitas luar kelas, berkemah, outbond, penjelajahan, hiking, bersepeda, dan jalan sehat. Faktor macam aktivitas luar kelas dijabarkan dalam 14 item pertanyaan, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum = 56; nilai minimum = 41; rerata = 46,75; standar deviasi = 5,03; median = 45,50 dan modus = 42. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 10 merupakan penghitungan norma kategori tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor macam aktivitas luar kelas.

Tabel 10. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

Formula	Batasan	Kategori
$X \geq M + 1,5SD$	$X \geq 54,29$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$49,26 \leq X < 54,29$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$44,24 \leq X < 49,26$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$39,21 \leq X < 44,24$	Rendah
$X < M + 1,5 SD$	$X < 39,21$	Sangat Rendah

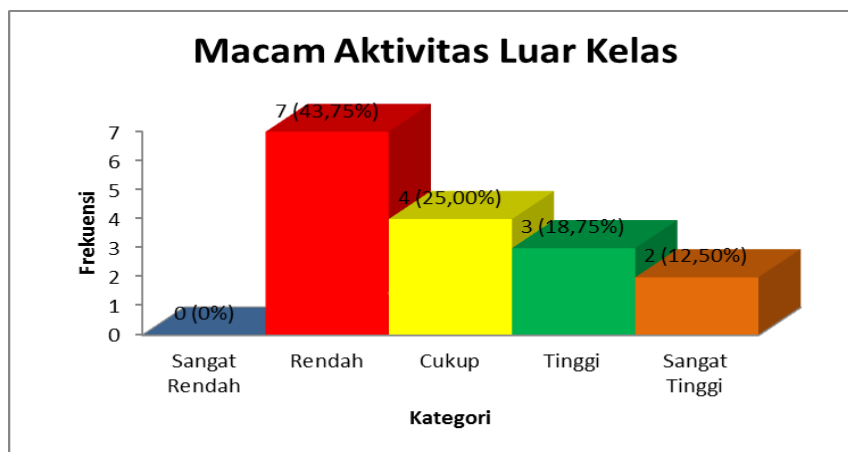
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 46,75  
SD = simpangan baku = 5,03

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan faktor macam aktivitas luar kelas dapat diketahui. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor macam aktivitas luar kelas.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas Kabupaten Bantul

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 54,29$	Sangat Tinggi	2	12,50%
2	49,26 - 54,28	Tinggi	3	18,75%
3	44,24 - 49,25	Cukup	4	25,00%
4	39,21 - 44,23	Rendah	7	43,75%
5	$< 39,21$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			16	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 7 guru (43,75%) mempunyai tanggapan rendah, 4 guru (25,00%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 43,75%, yaitu pada kategori rendah, maka tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor macam aktivitas luar kelas adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasar Faktor Macam Aktivitas Luar Kelas

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah. Secara rinci, yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 5 guru (31,25%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah.

Tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Dalam hal ini tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah.

Berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas, diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 7 guru (43,75%) mempunyai tanggapan rendah, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan cukup, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 43,75%, yaitu pada kategori rendah, maka

tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor pengertian aktivitas luar kelas adalah rendah. Hal ini berarti bahwa dari faktor pengertian aktivitas luar kelas, tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah.

Pada faktor manfaat aktivitas luar kelas, diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah cukup dan rendah. Secara rinci, sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan cukup, 1 guru (6,25%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori cukup dan rendah, maka tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor manfaat aktivitas luar kelas adalah cukup dan rendah. Ternyata pada faktor manfaat aktivitas luar kelas memperoleh kategori cukup dan rendah. Hal ini berarti bahwa dari faktor manfaat aktivitas luar kelas tanggapan guru terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah cukup dan rendah.

Pada faktor macam aktivitas luar kelas, diperoleh tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah. Secara rinci,

sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 7 guru (43,75%) mempunyai tanggapan rendah, 4 guru (25,00%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 43,75%, yaitu pada kategori rendah, maka tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor macam aktivitas luar kelas adalah rendah. Ternyata pada faktor macam aktivitas luar kelas memperoleh kategori rendah. Hal ini berarti bahwa dari faktor macam aktivitas luar kelas tanggapan guru terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah.

Setelah kita telaah dari masing-masing faktor ternyata diperoleh kategori cukup dan rendah pada faktor manfaat aktivitas luar kelas, sedangkan pada faktor yang lain memperoleh kategori rendah. Memperhatikan hal ini, tampak jelas bahwa guru penjas se-Kecamatan Kretek mempunyai tanggapan yang cukup baik terhadap manfaat aktivitas luar kelas, namun pada pengertian dan macam aktivitas luar kelas tanggapan guru penjas masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyak guru yang kurang paham tentang pengertian aktivitas luar kelas, dan kurang tahu macamnya apa saja, namun demikian guru penjas sedikit banyak paham akan manfaat aktivitas luar kelas, sehingga tanggapan guru penjas berdasar faktor manfaat aktivitas luar kelas sedikit lebih tinggi dibanding faktor yang lain.

Secara keseluruhan diperoleh hasil peneltian bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas

luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah. Hal ini dikarenakan banyak guru yang sudah cukup umur, yang menyebabkan pengetahuan pada guru tersebut rendah dalam hal perkembangan pendidikan jasmani. Masih banyak guru penjas yang menganggap pendidikan jasmani adalah olahraga, sehingga pada kegiatan pembelajaran sehari-hari hanya sering diberikan materi olahraga, dan jarang diberikan aktivitas luar kelas seperti yang dimaksud. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan guru penjas dapat memperbaiki tanggapannya tentang aktivitas luar kelas, sehingga kualitas pendidikan jasmani di sekolah juga dapat ditingkatkan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah. Secara rinci, yaitu sebanyak 0 guru (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah, 6 guru (37,50%) mempunyai tanggapan rendah, 5 guru (31,25%) mempunyai tanggapan cukup, 3 guru (18,75%) mempunyai tanggapan tinggi, dan 2 guru (12,50%) mempunyai tanggapan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 37,50%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek adalah rendah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari guru penjasorkes se-Kecamatan Kretek sebagai subyek penelitian, ternyata tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan rendah. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini

dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan olahraga pada khususnya.

## 2. Praktis

Dengan diketahuinya tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru penjas, agar lebih memahami tentang aktivitas luar kelas. Dengan demikian diharapkan guru dapat mengajarkan materi aktivitas luar kelas ketika mata pelajaran penjas.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuisioneer sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian kuisioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.
2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa item pertanyaan yang dinyatakan gugur, dan peneliti tidak

memperbaikinya lagi melainkan menghilangkan item yang gugur tersebut.

Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan biaya.

#### **D. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah rendah, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

##### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga ketika hendak melakukan aktivitas luar kelas ada sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

##### **2. Kepada Guru Pendidikan Jasmani se-Kecamatan Kretek**

Disarankan kepada guru penjas se-Kecamatan Kretek, agar meningkatkan pengetahuannya, meningkatkan pemahamannya, serta meningkatkan tanggapannya tentang aktivitas luar kelas, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah melalui aktivitas luar kelas.

##### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang tanggapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran aktivitas luar kelas dan

menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Supriyono Widodo. (1990). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Anas Sudijono. (1991). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Arif Syafruddin Anshori. (2003). Tanggapan Kepala Sekolah Terhadap Arah Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jamsnai SMU/K Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi FIK Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fudyartanta. (1973). *Psychologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Pancasila.
- Gresio Prentos Manda. (2008). Tanggapan Siswa Kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Teori Pasca Angin Ribut Putting Beliung. *Skripsi FIK Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Idik sulaeman. (1983). *Petunjuk Praktis Berkemah*. Jakarta:PT Gramedia.
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Nono Darsono dan Setria. (2008). *Olahraga Alam*. Jakarta : PT Perca
- Pratama, W. (2011). *Aktivitas Luar Kelas*. [online]. Tersedia: <http://pratamawisnu.blogspot.com/2011/12/aktivitas-luar-kelas.html>. [01 mei 2013]
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 2 Kelas VIII SMP*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit UPP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri Hananto B.S, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5*. Yogyakarta: Penerbit Yudistira.
- Risang Sutawijaya. (2013). *Super Creative Game*. Yogyakarta :Cemerlang Publising.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Werner Munter. (1997). *Hiking, Panduan Mendaki Gunung*. Semarang: Dahara Prize.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : TRI YONO  
Nomor Mahasiswa : 09604224051  
Program Studi : PGSD Penjaskes  
Judul Skripsi : TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : SEPTEMBER s/d OKTOBER  
Tempat / objek : S.D. SE-KECAMATAN KRETEK, KABUPATEN BANTUL

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 14 SEPTEMBER 2013

Yang mengajukan,


  
TRI YONO  
NIM. 09604224051

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD Penjaskes

  
Drs. SRIAWAN, M. Kes  
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,

  
ARIS FAJAR RAMADANI, M. Or  
NIP. 1982 0522 200912 1 006



## Lampiran 2. Lembar Pengesahan

### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK”.

Nama : Triyono

Nim : 09604224051

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 10 September 2013

Ketua Prodi



Drs. Sriawan, M. Kes  
Nip. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M. Or  
NIP. 19820522 200912 1 006

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S. Si  
Nip. 19760522 199903 2 001

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 418/UN.34.16/PP/2013 11 September 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : September s.d. Oktober 2013  
Tempat/obyek : SD Se-Kecamatan Kretek Kab. Bantul  
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Se-Kecamatan Kretek.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Bapeda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 6792 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 418/UN.34.16/PP/2013

Tanggal : 11-Sep-13 Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/ pengembangan/ pengkajian/ studi lapangan kepada:

Nama : TRIYONO NIP/NIM : 09604224051

Alamat : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS SE-KECAMATAN KRETEK

Lokasi : KAB BANTUL

Waktu : 11 September 2013 s/d 11 Desember 2013

#### Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 September 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendat S. Silowati, SH.  
NIP. 19580720 198503 2 003

#### Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
- UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bapeda Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2170 / 2013

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor :  
Tanggal : 11 September 2013 070/Reg/V/6792/9/2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : TRIYONO  
P. T / Alamat : Fak. Ilmu Keolahragaan UNY, Karang Malang Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 09604224051  
Tema/Judul : TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS SE- KECAMATAN KRETEK  
Kegiatan :  
Lokasi : Kecamatan Kretek  
Waktu : 12 September 2013 sd 11 Desember 2013  
Personil : 1 orang

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 12 September 2013

A.n. Kepala  
Kepala Bidang Data Pengembangan  
dan Penelitian  
  
Tia Sakti Santosa, S.S, M.Hum  
NIP. 19780105 199903 1006

#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. UPT Pendidikann Kec. Kretek
6. Kepala Sekolah Dasar Se- Kecamatan Kretek
7. Yang Bersangkutan

## Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PARANGTRITIS**  
Alamat : Grogol, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104683

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 211/S.D.I.P.T./IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Parangtritis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Parangtritis pada bulan September 2013, dengan topik judul "TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Grogol, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
R. WAHYUNINGSIH, S.Pd  
NIP. 19630524.198603.2.008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SONO**  
Alamat : Kretek, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 081328012633

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 2024/KES.5N/14/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sono,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan  
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Sono  
pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP  
PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-  
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 14 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
NIP. 196002197912104





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO**  
Alamat : Ngranan, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081392442378

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 103.1SD2.DNT/IX.1.2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Donotirto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Donotirto pada bulan September 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngranan, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
H. FAJAR YAH, S. pd  
NIP. 22903271981042001



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK**

*Integrating Science and Morality*

Alamat : Mriyan Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta 55772 Hp. 0818278943

E-mail : sdumuhkretek@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 027/E-1/SDUM-K/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **TRIYONO**  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek pada bulan September 2013, dengan topik **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mriyan, 14 September 2013

Kepala Sekolah

  
**Drs. H. Sardji, MG**  
NBM. 631662





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOHARGO**  
Alamat : Gegunung, Tirtohargo, Kretek 55772 Tlpn : 0274-6847800


SURAT KETERANGAN  
Nomor : 257/SDT/K.12/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtohargo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtohargo pada bulan September 2013, dengan topik judul "TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gugunung, 14 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Sri Maryanto, S. Pd.  
NIP. 196203281982011002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRETEK**  
Alamat : Tegalsari, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104680

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 852/SDXK/118/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kretek,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan  
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1  
Kretek pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP  
PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-  
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Sugiyanti, S. Pd.  
NIP. 195601171978022001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI CIMPON**  
Alamat : Cimpon, Tirtosari, Kretek 55772 Telpn : 0274-6592045

SURAT KETERANGAN

Nomor : .....420/261.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Cimpon,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Cimpon pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cimpon, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
SUKIRANTA, S.Pd.  
NIP. 196001011985061002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR IT AROHMAH**  
Alamat : Greges, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081806440970

SURAT KETERANGAN  
Nomor : ...1887...SDIT...AR...18/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD IT Arohmah,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD IT Arohmah pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Greges, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Asliah Mufidah, S.Pd-I  
NIP. ....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KAREN**  
Alamat : Karen, Tirtomulyo, Kretek 55772 Tlpn : 081904123420

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 89/SD.K/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karen,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Karen pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karen, 16 September 2013  
Kepala Sekolah  
  
**SUBARIYAH, SPd.**  
NIP. 195401061975122003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BUNGKUS**  
Alamat : Bungkus, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104685

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 30 / 05 / IX / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Bungkus,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Bungkus pada bulan September 2013, dengan topik judul "TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bungkus, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
SUMINAH, S.Pd.  
NIP. 19540225 197512 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PARANGTRITIS**  
Alamat : Mancingan, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 081903711001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0.44/60.2-PT/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Parangtritis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Parangtritis pada bulan September 2013, dengan topik judul "TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mancingan, 6 September 2013  
Kepala Sekolah  
  
Dusan, S. Pd.  
NIP. 19610209 198403 1 007





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRETEK**  
*Alamat : Greges, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104681*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/800

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kretek, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Kretek pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Greges, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
**RASAR, S.Pd.**  
NIP. 19600613 198603 1003





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOSARI**  
Alamat : Kirobayan, Tirtosari, Kretek 55772 Tlpn : 081328658023

SURAT KETERANGAN

Nomor : 227/K.S.D.TRTS/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtosari,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtosari pada bulan September 2013, dengan topik judul "TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kirobayan, 16 September 2013

Kepala Sekolah,



Wijono, BA.

NIP. 1955.07.04.1975.121002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOMULYO**  
Alamat : Krajan, Tirtomulyo, Kretek 55772 Tlpn : 0274-3053101

SURAT KETERANGAN


Nomor : 02.4.1.52.1.T.m.1.111.2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtomulyo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtomulyo pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Krajan, 10 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Turmudi, S. Pd.  
NIP. 195503121972011002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOMULYO**  
Alamat : Krajan, Tirtomulyo, Kretek 55772 Tlpn : 0274-3053101

SURAT KETERANGAN


Nomor : 02.4.1.52.1.T.m.1.111.2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtomulyo,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan  
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri  
Tirtomulyo pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN  
GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN  
TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI  
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN  
BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Krajan, 10 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Turmudi, S. Pd.  
NIP. 195503121977011002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR KANISIUS TIRTOSARI**  
Alamat : Tegaltapen, Tirtosari, Kretek 55772 Tlpn :

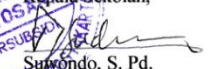
SURAT KETERANGAN  
Nomor : 12.15/IX.13.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Kanisius Tirtosari,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Kanisius Tirtosari pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegaltapen, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Supondo, S. Pd.  
NIP. 1954105101976091001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DONOTIRTO**  
Alamat : Busuran, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081392981912

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030 - SDPNT-1K-1X-2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Donotirto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Triyono  
NIM : 09604224051  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Donotirto pada bulan September 2013, dengan topik judul **"TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Busuran, 14 September 2013

Kepala Sekolah,

*M*  
H. RIDWAN FATHONI, S.Pd

NIP. 19580051978031005

## Lampiran 7. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Triyono

NIM : 09604224051

Prodi : PGSD Penjas

Benar telah membuat lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas luar kelas di Sekolah Dasar SE-Kecamatan Kretek”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2013



Drs. Dapan, M.Kes

NIP. 19571012 198502 1 001

## Lampiran 8. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL

TAHUN 2013

---

---

#### KARATERISTIK RESPONDEN

1. Nama Sekolah : .....
2. Alamat Sekolah : .....
3. Nama Responden : .....
4. Jabatan : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah karakteristik jawaban yang sesuai dengan pengetahuan bapak/ibu/saudara di dalam kotak yang tersedia dengan tanda cek list/centang ( √ ).
2. Isian ini tidak mempengaruhi terhadap karir, kerja maupun sekolah bapak/ibu/saudara.
3. Observasi ini demi kepentingan peneliti semata, tanpa tendensi apapun pihak manapun.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sepak bola adalah olahraga paling digemari	√			

Keterangan : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**PENELITIAN**

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA KESEHATAN DI  
TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR SE-  
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

**TAHUN 2013**

**SD NEGERI / MI .....**

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	<b>Pengertian Aktivitas Luar Kelas</b>				
1.	Guru mengerti pengertian Aktivitas Luar Kelas				
2.	Guru mengerti manfaat pembelajaran dialam terbuka				
3.	Pembelajaran tidak harus dilakukan diluar kelas				
4.	Guru mengerti pengertian berkemah				
5.	Guru mengerti tatacara berkemah				
6.	Guru tidak harus mengerti tata cara berkemah				
7.	Guru mengerti pengertian <i>outbond</i>				
8.	Guru mengerti pelaksanaan <i>outbond</i>				
9.	Guru mengerti pengertian penjelajahan				
10.	Guru mengerti cara melaksanakan kegiatan penjelajahan				
11.	Guru mengerti pengertian <i>hiking</i>				
12.	Guru mengerti cara melaksanakan <i>hiking</i>				
13.	Guru mengerti pengertian bersepeda				
14.	Guru mengerti cara melaksanakan bersepeda				
15.	Guru mengerti pengertian jalan sehat				
16.	Guru mengerti cara melaksanakan jalan sehat				



NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	<b>Manfaat Aktivitas Luar Kelas</b>				
17.	Pembelajaran aktivitas luar kelas bermanfaat bagi kesehatan tubuh				
18.	Aktivitas luar kelas dapat menghilangkan kejenuhan siswa				
19.	Aktivitas luar kelas kurang baik dalam pengembangan kepribadian siswa				
20.	Aktivitas luar kelas meningkatkan rasa senang siswa				
21.	Berkemah dapat meningkatkan kerjasama				
22.	Berkemah dapat meningkatkan kekuatan keuletan				
23.	Berkemah dapat meningkatkankebugaran jasmani				
24.	<i>Outbond</i> dapat meningkatkan tanggung jawab				
25.	<i>Outbond</i> dapat meningkatkan daya tahan tubuh				
26.	<i>Outbond</i> dapat meningkatkan imajinasi				
27.	<i>Outbond</i> kurang bagus untuk meningkatkan keberanian				
28.	Penjelajahan dapat meningkatkan daya tahan tubuh siswa				
29.	Penjelajahan dapat meningkatkan keakraban siswa				
30.	Penjelajahan dapat meningkatkan rasa gotong royong				
31.	<i>Hiking</i> dapat meningkatkan kesehatan jantung				
32.	<i>Hiking</i> dapat meningkatkan keberanian dalam mengambil resiko				
33.	<i>Hiking</i> dapat meningkatkan kekompakan				
34.	Bersepeda dapat meningkatkan kebugaran jantung				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Bersepeda dapat meningkatkan kebebasan bergerak				
36.	Bersepeda dapat meningkatkan keakraban				
37.	Jalan sehat dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa				
38.	Jalan sehat dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan				
39.	Jalan sehat dapat meningkatkan kerjasama				
	<b>Macam Aktivitas Luar Kelas</b>				
40.	Berkemah sebagai media pengenalan berbagai kegiatan di alam terbuka				
41.	Berkemah kurang bagus untuk pembentukan karakter anak				
42.	Perkemahan ringan sebagai pengenalan pengalaman hidup dialam bebas oleh siswa				
43.	Berkemah sebagai media pembelajaran untuk lebih bersyukur atas ciptaan-NYA				
44.	Perkemahan dalam pondok sebagai media pembelajaran hidup diluar kota yang mungkin belum siap berkemah dibawah tenda kanvas				
45.	Penjelajahan digunakan sebagai media pembelajaran peduli terhadap keselamatan diri sendiri				
46.	Penjelajahan sebagai media pembelajaran memecahkan masalah				
47.	Penjelajahan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk kesehatan				
48.	Penjelajahan kurang baik dalam pembentukan sikap kepedulian antar siswa				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
49.	Penjelajahan dilingkungan perkampungan sebagai media peningkatan sikap sopan				
50.	<i>Hiking</i> sebagai media pembelajaran mengenal karakteristik pegunungan				
51.	Mendaki gunung sebagai pembelajaran melatih mental siswa				
52.	Mendaki gunung sebagai pembelajaran untuk mengatasi rintangan yang dijumpai				
53.	<i>Outbond</i> sebagai media pembelajaran lebih menarik				
54.	<i>Outbond</i> sebagai media pembelajaran mengenal permainan kekompakan				
55.	Jalan sehat sebagai media pembelajaran untuk mengenal lingkungan sekitar				
56.	Bersepeda sebagai media pembelajaran untuk tertib berlalulintas				

Kretek, .....2013

**Guru Penjas**

.....

## Lampiran 9. Data Ujicoba Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
6	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
12	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
13	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56
4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3

## Lampiran 10. Data Penelitian

NO	TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR																														
	Pengertian Aktivitas Luar Kelas																Manfaat Aktivitas Luar Kelas														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ
1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	50	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	48
2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
6	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	54	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	48
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	47
10	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
11	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
12	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
13	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	47
14	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	51

TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS LUAR KELAS DI SEKOLAH DASAR															
Macam Aktivitas Luar Kelas															Jumlah
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Σ	
4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	42	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	133
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44	133
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	53	163
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	41	131
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51	154
3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	46	148
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	42	128
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	147
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	41	132
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	156
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47	140
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50	141
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	166
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45	132
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49	157

## Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

**Scale: tanggapan guru**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	56

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel Df=N-2 15-2=13	Keterangan
p1	182.67	345.524	.455	.971	.514	Gugur
p2	182.40	337.114	.808	.970	.514	Valid
p3	182.33	338.095	.755	.970	.514	Valid
p4	182.53	335.981	.921	.970	.514	Valid
p5	182.60	332.257	.777	.970	.514	Valid
p6	182.60	340.114	.559	.971	.514	Valid
p7	182.33	338.667	.724	.970	.514	Valid
p8	182.87	337.267	.624	.971	.514	Valid
p9	182.67	335.238	.687	.971	.514	Valid
p10	182.27	339.352	.700	.971	.514	Valid
p11	182.53	335.981	.921	.970	.514	Valid
p12	182.80	335.600	.770	.970	.514	Valid
p13	182.47	339.124	.713	.971	.514	Valid
p14	182.53	342.695	.540	.971	.514	Valid
p15	182.33	338.381	.739	.970	.514	Valid
p16	182.33	338.381	.739	.970	.514	Valid
p17	182.40	340.114	.647	.971	.514	Valid
p18	182.20	341.314	.618	.971	.514	Valid
p19	182.80	352.886	-.027	.972	.514	Gugur



p20	182.60	341.686	.638	.971	.514	Valid
p21	182.13	349.267	.188	.972	.514	Gugur
p22	182.60	339.971	.565	.971	.514	Valid
p23	182.80	339.743	.576	.971	.514	Valid
p24	182.47	346.124	.335	.971	.514	Gugur
p25	182.60	346.829	.332	.971	.514	Gugur
p26	182.60	341.971	.621	.971	.514	Valid
p27	182.73	346.495	.464	.971	.514	Gugur
p28	182.67	345.524	.455	.971	.514	Gugur
p29	182.40	337.114	.808	.970	.514	Valid
p30	182.33	338.095	.755	.970	.514	Valid
p31	182.60	346.829	.332	.971	.514	Gugur
p32	182.47	344.695	.411	.971	.514	Gugur
p33	182.60	340.114	.559	.971	.514	Valid
p34	182.33	338.667	.724	.970	.514	Valid
p35	182.87	337.267	.624	.971	.514	Valid
p36	182.67	335.238	.687	.971	.514	Valid
p37	182.27	339.352	.700	.971	.514	Valid
p38	182.73	346.495	.464	.971	.514	Gugur
p39	182.80	335.600	.770	.970	.514	Valid
p40	182.67	335.238	.687	.971	.514	Valid
p41	182.27	339.352	.700	.971	.514	Valid
p42	182.73	344.210	.640	.971	.514	Valid
p43	182.20	347.600	.267	.972	.514	Gugur
p44	182.80	339.171	.602	.971	.514	Valid
p45	182.80	340.029	.408	.972	.514	Gugur
p46	182.80	339.171	.602	.971	.514	Valid
p47	182.73	340.352	.634	.971	.514	Valid
p48	182.67	335.238	.687	.971	.514	Valid
p49	182.27	339.352	.700	.971	.514	Valid
p50	182.87	339.267	.539	.971	.514	Valid
p51	182.67	339.238	.636	.971	.514	Valid
p52	182.47	342.410	.534	.971	.514	Valid
p53	182.33	337.810	.770	.970	.514	Valid
p54	182.67	339.238	.636	.971	.514	Valid
p55	182.40	338.829	.715	.971	.514	Valid
p56	182.40	344.114	.434	.971	.514	Gugur

## Lampiran 12. Frekuensi Data

### Frequencies

		Statistics			
		tanggapan guru penjas	pengertian aktivitas luar kelas	manfaat aktivitas luar kelas	macam aktivitas luar kelas
N	Valid	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0
	Mean	143.8125	49.9375	47.1250	46.7500
	Median	140.5000	48.5000	47.0000	45.5000
	Mode	132.00 <sup>a</sup>	44.00 <sup>a</sup>	47.00 <sup>a</sup>	42.00
	Std. Deviation	12.32460	4.90535	4.20912	5.02660
	Variance	151.896	24.062	17.717	25.267
	Minimum	128.00	44.00	42.00	41.00
	Maximum	166.00	57.00	54.00	56.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

tanggapan guru penjas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	128	1	6.2	6.2	6.2
	131	1	6.2	6.2	12.5
	132	2	12.5	12.5	25.0
	133	2	12.5	12.5	37.5
	140	2	12.5	12.5	50.0
	141	1	6.2	6.2	56.2
	147	1	6.2	6.2	62.5
	148	1	6.2	6.2	68.8
	154	1	6.2	6.2	75.0
	156	1	6.2	6.2	81.2
	157	1	6.2	6.2	87.5
	163	1	6.2	6.2	93.8
	166	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**pengertian aktivitas luar kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	3	18.8	18.8	18.8
	46	2	12.5	12.5	31.2
	47	2	12.5	12.5	43.8
	48	1	6.2	6.2	50.0
	49	1	6.2	6.2	56.2
	50	1	6.2	6.2	62.5
	54	1	6.2	6.2	68.8
	55	1	6.2	6.2	75.0
	56	3	18.8	18.8	93.8
	57	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**manfaat aktivitas luar kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	12.5	12.5	12.5
	43	2	12.5	12.5	25.0
	44	2	12.5	12.5	37.5
	46	1	6.2	6.2	43.8
	47	3	18.8	18.8	62.5
	48	2	12.5	12.5	75.0
	51	1	6.2	6.2	81.2
	54	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**macam aktivitas luar kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	2	12.5	12.5	12.5
	42	3	18.8	18.8	31.2
	44	2	12.5	12.5	43.8
	45	1	6.2	6.2	50.0
	46	1	6.2	6.2	56.2
	47	1	6.2	6.2	62.5
	49	1	6.2	6.2	68.8
	50	1	6.2	6.2	75.0
	51	1	6.2	6.2	81.2
	53	1	6.2	6.2	87.5
	55	1	6.2	6.2	93.8

56	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

## Frequency Table Category

**tanggapan guru penjas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	37.5	37.5	37.5
Cukup	5	31.2	31.2	68.8
Tinggi	3	18.8	18.8	87.5
sangat tinggi	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**pengertian aktivitas luar kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	43.8	43.8	43.8
Cukup	3	18.8	18.8	62.5
Tinggi	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**manfaat aktivitas luar kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	37.5	37.5	37.5
Cukup	6	37.5	37.5	75.0
Tinggi	1	6.2	6.2	81.2
sangat tinggi	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**macam aktivitas luar kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	43.8	43.8	43.8
Cukup	4	25.0	25.0	68.8
Tinggi	3	18.8	18.8	87.5
sangat tinggi	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Lampiran 13. Foto Dokumentasi



